

# PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDIT, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KAP DI SURABAYA)

Priskila Stefanny Agustin<sup>1</sup>, Yulinartati<sup>2,3</sup>, Nina Martiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jember  
email: [priskilastefanny3800@gmail.com](mailto:priskilastefanny3800@gmail.com),  
[yulinartati@unmuhjember.ac.id](mailto:yulinartati@unmuhjember.ac.id),  
[ninamartiana@unmuhjember.ac.id](mailto:ninamartiana@unmuhjember.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, pengalaman audit, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Surabaya Timur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di Wilayah Surabaya Timur dengan jumlah sebanyak 22 KAP. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. KAP yang bersedia menjadi responden adalah sebanyak 15 KAP. Jumlah kuisioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 75 kuisioner dengan data kuisioner yang dapat diolah sebanyak 68 kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara independensi, pengalaman audit dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan baik secara simultan ataupun secara parsial variabel independensi, pengalaman audit dan kompetensi auditor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata kunci :** Independensi, Pengalaman Audit, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of independence, audit experience and auditor competence on audit quality at the East Surabaya Public Accounting Firm. The population used in this study are auditors who work in a Public Accounting Firm located in the East Surabaya Region with a total of 22 KAPs. The sample in this study was selected using a purposive sampling technique. There are 15 KAP willing to become respondents. The number of questionnaires distributed in this study were 75 questionnaires with questionnaire data that could be processed as many as 68 questionnaires. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis and discussion, it shows that there is a positive and significant influence between independence, audit experience and auditor competence on audit quality. In addition, the results of the study show that either simultaneously or partially the independent variables, audit experience and auditor competence have a significant effect on audit quality.*

**Keywords :** Independence, Audit Experience, Auditor Competence, Audit Quality

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Profesi audit pada akuntan publik ialah profesi yang dipercaya oleh masyarakat. Masyarakat mengharapkan terdapatnya penilaian yang bebas serta adil atas informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan pada laporan keuangan akuntan publik, dan profesi akuntan publik sebagai agen berharap dapat mengungkap pengelolaan kemungkinan terjadinya kecurangan, sebagai pemilik dana utama, menghindari kehilangan prinsipal, dan bertanggung jawab guna meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga publik bisa mendapatkan informasi keuangan yang andal selaku dasar pengambilan keputusan (Mulyadi 2002). Akan tetapi akhir-akhir ini kredibilitas akuntan publik mulai diragukan oleh masyarakat luas, hal ini diakibatkan karena timbulnya sejumlah kasus audit yang terjadi baik di dalam ataupun di luar Indonesia yang menimbulkan krisis kepercayaan atas akuntan publik, misalnya kasus yang menjadi sorotan Indonesia dimana Kementerian Keuangan menjelaskan kelalaian akuntan publik dalam melakukan audit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2018.

Perusahaan harus semakin kritis untuk melakukan pemilihan KAP (Kantor Akuntan Publik) guna melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan (Wulandari 2017). Kualitas audit dapat dilakukan pengukuran lewat standar auditing, guna mencapai kualitas audit yang baik, dalam melaksanakan tugasnya seorang auditor dituntut agar senantiasa berpedoman pada standar auditing. Disamping itu, kualitas audit pula dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri auditor, diantaranya seperti independensi, pengalaman audit, serta kompetensi auditor.

Independensi adalah salah satu faktor paling penting yang harus dimiliki oleh Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan. (Ikatan Akuntan Publik Indonesia 2013) memaparkan bahwa independensi bagi akuntan publik berarti kemampuan auditor dalam melakukan perumusan terhadap sebuah opini audit tanpa dipengaruhi. Untuk melaksanakan tugasnya, Akuntan Publik tidak dapat dipengaruhi oleh kepentingan siapa saja, baik itu manajemen maupun perusahaan. Pada penelitian (Risma 2019) mengemukakan bahwa independensi mempunyai pengaruh kepada kualitas audit.

Faktor lainnya yang bisa memberi pengaruh terhadap kualitas audit ialah pengalaman. Berdasarkan (Sukrisno agoes 2012) auditor yang berpengalaman ialah auditor yang memiliki pemahaman yang lebih baik, mereka dapat lebih mampu memberikan pemaparan yang wajar atas kesalahan pada laporan keuangan serta bisa mengklasifikasikan kesalahan berlandaskan tujuan audit serta struktur sistem akuntansi yang mendasarinya.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit dan tidak terlepas dari independensi ialah kompetensi auditor. Independensi dan kompetensi auditor merupakan sepasang kualitas yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Kompetensi juga berkaitan terhadap keahlian, pengetahuan serta pengalaman sehingga seorang auditor dapat dikatakan kompeten apabila seorang auditor mempunyai pengetahuan, pelatihan, keterampilan serta pengalaman yang memadai sehingga mampu menyelesaikan tugasnya sebagai auditor. (Maria Immaculata, Adhisti Prima Dewi 2019).

Penelitian ini akan lebih fokus kepada pengaruh independensi, pengalaman audit serta kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang disebabkan oleh fenomena saat ini seperti banyak auditor yang tidak sepenuhnya mematuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) di Indonesia. Penelitian ini melibatkan responden auditor yang bekerja pada KAP di kota Surabaya. KAP yang terdapat di Surabaya juga cukup banyak, terdapat sekitar 22 Kantor Akuntan Publik di Surabaya dengan jumlah auditor sebanyak 158 (Sektretariat Jenderal Kementerian Keuangan). Dengan dilatarbelakangi sejumlah kasus kegagalan audit yang berlangsung belakangan ini, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian terhadap beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap kinerja Audit yang terdapat di Kantor Akuntan Publik Surabaya, tepatnya wilayah Surabaya timur sebagai sampel dari penelitian tersebut dengan 68 auditor yang bekerja di KAP wilayah Surabaya Timur. Berlandaskan penjabaran tersebut bisa ditarik suatu judul yakni “Pengaruh Independensi, Pengalaman Audit, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan seperti berikut :

1. Apakah independensi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit ?
2. Apakah pengalaman audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit ?
3. Apakah kompetensi auditor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit ?
4. Apakah independensi, pengalaman audit, dan kompetensi auditor secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit ?

### **Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui apakah independensi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah pengalaman audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah kompetensi auditor memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui apakah independensi, pengalaman audit, dan kompetensi auditor secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

### **Manfaat Penelitian**

Berlandaskan latar belakang maupun tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini ialah seperti di bawah ini.

1. Manfaat teoritis.

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi kontribusi ilmu pengetahuan untuk pihak yang melaksanakan kajian lebih luas terkait faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap kualitas audit di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi auditor publik

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sebuah masukan ataupun bahan pertimbangan untuk pihak auditor guna meningkatkan kinerja maupun kualitas audit untuk melaksanakan tugasnya.

- 2) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberi tambahan wawasan terkait independensi, pengalaman audit, serta kompetensi auditor untuk meningkatkan kualitas audit.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan berdasarkan *Anthony dan Govindarajan (2005: 269)* dalam penelitian (Wulandari 2017) menggambarkan hubungan atau kontrak diantara agen (manajemen perusahaan) dengan prinsipal (pemilik). Hubungan keagenan terjadi pada saat salah satu pihak (prinsipal)

mempekerjakan pihak lainnya (agen) guna melakukan layanan sebuah jasa serta pada perihal ini delegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen.

### **Independensi**

Menurut pendapat (Mulyadi 2008) independensi ialah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan dari pihak yang lainnya, tidak bergantung kepada orang lainnya. Independensi pula mempunyai arti kejujuran seorang auditor untuk mempertimbangkan fakta maupun pertimbangan objektif yang tidak memihak pada diri auditor untuk melakukan perumusan serta menyampaikan opininya. Sedangkan definisi independensi berdasarkan (Arens, A.A., et al 2013) dalam penelitian (AAmaral 2013) Independensi dalam audit ialah pemakaian sudut pandang yang tidak memihak pada saat melaksanakan pengujian audit, mengevaluasi hasil serta dalam menerbitkan laporan audit. Selain itu indikator independensi menurut (Agoes 2017) dalam penelitian (Erfina Pakan 2020), yaitu lama hubungannya terhadap klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, jasa non audit.

### **Pengalaman Audit**

Pada saat melaksanakan tugas, auditor harus memenuhi kualifikasi serta pengalaman di beragam industri tempat klien audit bekerja. Pengalaman kerja secara langsung ataupun tidak langsung akan meningkatkan keahlian auditor untuk melaksanakan tugasnya. Keahlian memungkinkan auditor untuk menunjukkan risiko pada suatu perusahaan ataupun entitas. Keahlian yang memadai bahkan menjadi kualifikasi auditor untuk menerima perikatan audit (Mulyadi 2010:76).

(Nurjanah and Kartika 2016) serta (Pratiwi, Suryandari, and Susandya 2019), menyatakan dalam penelitiannya bahwa pekerjaan auditor melibatkan keahlian atau *expert*. Semakin mempunyai pengalaman seorang auditor, maka semakin mampu menghasilkan kinerja yang semakin baik untuk melaksanakan tugasnya. Diharapkan seorang auditor dapat memberikan pendapat atau pendapatnya secara bebas, tidak canggung atau ragu-ragu sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Variabel pengalaman audit pada penelitian ini dilakukan pengukuran dengan memakai instrumen yang dilakukan pengembangan oleh (Wulandari 2017). Indikator yang dipakai guna melakukan pengukuran terhadap pengalaman audit pada penelitian ini, yaitu lamanya bekerja, banyaknya tugas, terdapatnya permasalahan audit, terdapatnya tekanan pekerjaan.

### **Kompetensi Auditor**

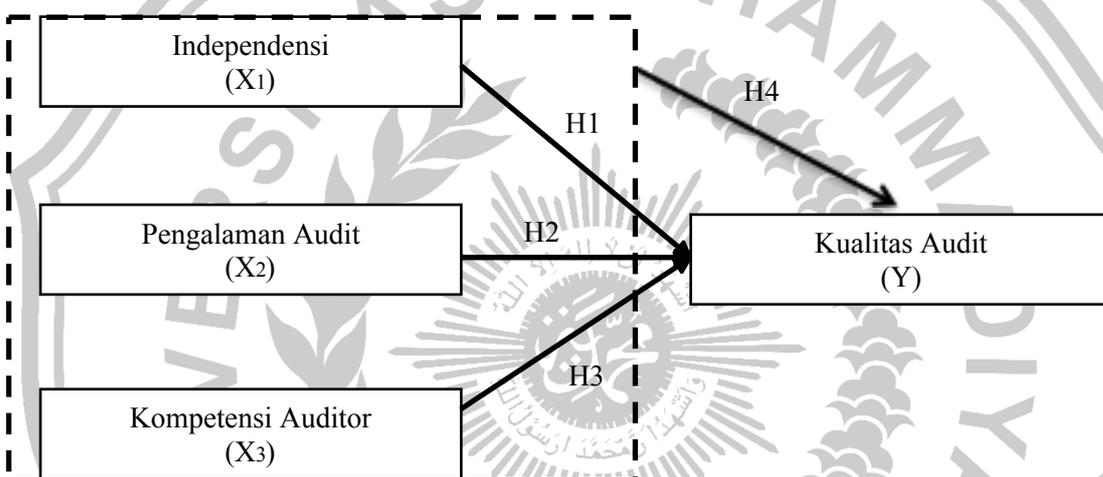
Sedangkan menurut (Arens, A. A. 2005) seorang auditor harus mempunyai standar guna memahami kriteria yang dipakai serta harus kompeten guna mengetahui jenis dan jumlah bukti yang akan dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan yang tepat sesudah melakukan pemeriksaan terhadap bukti. Kompetensi pula berkaitan dengan keahlian, pengetahuan maupun pengalaman sehingga seorang auditor dapat dikatakan kompeten apabila seorang auditor mempunyai pengalaman, pelatihan, keterampilan serta pengalaman ayng memadai sehingga mampu menyelesaikan tugasnya sebagai auditor auditor (Maria Immaculata, Adhisti Prima Dewi 2019). Indikator kompetensi auditor dalam penelitian ini berdasarkan (SA seksi 230 dalam SPAP 2011) pada penelitian (Erfina Pakan 2020) terdapat tiga hal yakni mutu personal, pengetahuan umum, keahlian khusus.

## Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemampuan auditor untuk menjalankan tugasnya dengan baik, yang mana untuk melaksanakan suatu audit, seorang auditor bisa menemukan kesalahan klien serta melaporkannya. Menurut (DeAngelo 1981) pada penelitian (Herawati and Selfia 2019) Kualitas audit ialah kemungkinana atau “*joint probability*” bahwa auditor nantinya akan menemukan serta melakukan pelaporan pelanggaran yang terdapat pada sistem akuntansi kliennya. Pada penelitian yang dilaksanakan (Hidayah et al. 2021) terdapat dua hal yang dijadikan indikator dalam peneltian guna melakukan pengukuran terhadap kualitas audit yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan kualitas laporan hasil pemeriksaan.

## HIPOTESIS

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini memiliki hubungan terkait antar variabel. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan). Penelitian asosiatif ialah jenis penelitian yang bertujuan guna menguji terdapat ataupun tidaknya pengaruh diantara dua variabel ataupun lebih (Sugiyono 2008:5). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan KAP di wilayah Surabaya. Data diambil melalui survey dan sejumlah jawaban yang diberikan oleh responden pada kuisisioner pada KAP di wilayah Surabaya. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupada daftar Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Kemenkeu di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan populasi pada auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Surabaya. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 158 auditor dari 22 KAP di Kota Surabaya. Sementara itu untuk sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 auditor dari 15 KAP di Kota Surabaya Timur. Dalam data penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 21. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikonilinearitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji f untuk melihat pengaruh secara simultan dan juga uji t untuk melihat pengaruh variabel yang diajukan secara parsial. Model analisis regresi dalam penelitian ini dapat

digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

X1 = Independensi

X2 = Pengalaman Audit

X3 = Fee Audit

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Komponen residual atau eror

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Independensi (X1)

Independensi berdasarkan (Arens, A.A., et al 2013) dalam penelitian (AAmaral 2013) Independensi dalam audit ialah pemakaian sudut pandang yang tidak memihak pada saat melaksanakan pengujian audit, mengevaluasi hasil serta dalam menerbitkan laporan audit. Selain itu indikator independensi menurut (Agoes 2017) dalam penelitian (Erfina Pakan 2020), yaitu lama hubungannya terhadap klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, jasa non audit.

#### 2. Pengalaman Audit (X2)

Semakin mempunyai pengalaman seorang auditor, maka semakin mampu menghasilkan kinerja yang semakin baik untuk melaksanakan tugasnya. Diharapkan seorang auditor dapat memberikan pendapat atau pendapatnya secara bebas, tidak canggung atau ragu-ragu sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Variabel pengalaman audit pada penelitian ini dilakukan pengukuran dengan memakai instrumen yang dilakukan pengembangan oleh (Wulandari 2017). Indikator yang dipakai guna melakukan pengukuran terhadap pengalaman audit pada penelitian ini, yaitu lamanya bekerja, banyaknya tugas, terdapatnya permasalahan audit, terdapatnya tekanan pekerjaan.

#### 3. Kompetensi Audit (X3)

Kompetensi pula berkaitan dengan keahlian, pengetahuan maupun pengalaman sehingga seorang auditor dapat dikatakan kompeten apabila seorang auditor mempunyai pengalaman, pelatihan, keterampilan serta pengalaman yang memadai sehingga mampu menyelesaikan tugasnya sebagai auditor (Maria Immaculata, Adhisti Prima Dewi 2019). Indikator kompetensi auditor dalam penelitian ini berdasarkan (SA seksi 230 dalam SPAP 2011) pada penelitian (Erfina Pakan 2020) terdapat tiga hal yakni mutu personal, pengetahuan umum, keahlian khusus..

#### 4. Kualitas Audit

Menurut (DeAngelo 1981) pada penelitian (Herawati and Selfia 2019) Kualitas audit ialah kemungkinan atau "*joint probability*" bahwa auditor nantinya akan menemukan serta melakukan pelaporan pelanggaran yang terdapat pada sistem akuntansi kliennya. Pada penelitian yang dilaksanakan (Hidayah et al. 2021) terdapat dua hal yang dijadikan indikator dalam penelitian guna melakukan pengukuran terhadap kualitas audit yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit dan kualitas laporan hasil pemeriksaan.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memakai kuisioner dari indikator yang sudah disebarakan terhadap auditor yang bekerja di KAP yang ada di Wilayah Surabaya Timur yang bersedia memberikan izin bagi peneliti. Auditor yang telah bersedia membantu pada penelitian ini mencakup atas manager, partner, supervisor, auditor senior maupun junior yang berprofesi dibidang auditing. Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan mendatangi responden secara langsung masing-masing KAP di wilayah Surabaya Timur serta telah terdaftar pada Kementerian Keuangan (Kemenkau). Pada satu hari dapat mendatangi 3 sampai 5 KAP. Pengembalian kuisioner umumnya dilakukan 3-7 hari sesudah kuisioner diserahkan pada tiap-tiap KAP. Peneliti menyerahkan kuisioner serta meninggalkan nomer telepon, kemudian 3-7 hari pihak KAP menghubungi peneliti untuk dapat mengambil hasil kuisioner tersebut. Adapun kuisioner yang disebarakan sejumlah 75 buah, akan tetapi yang kembali hanya sejumlah 68 buah ataupun sejumlah 91% saja. Kuisioner yang tidak kembali sejumlah 7 buah ataupun sejumlah 9% dikarenakan dipakai untuk arsip dokumen di Kantor Akuntan Publik itu.

### Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan pengujian analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 21 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 Analisis Regresi Berganda**

No	Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi
1	Konstanta	23,867	0000
2	Independensi	0,185	0,013
3	Pengalaman Audit	0,381	0,012
4	Kompetensi Auditor	0,238	0,023

Berdasarkan tabel 4.12 maka bisa didapatkan persamaan regresi linear berganda seperti di bawah ini.

$$Y = 23,867 + 0,185X_1 + 0,381X_2 + 0,238X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan yang didapatkan bisa dijabarkan makna maupun arti dari koefisien seperti di bawah:

1. Berdasarkan persamaan di atas, nilai konstanta ialah sejumlah 23,867. Hal tersebut memaparkan bahwa apabila nilai variabel Independensi, Pengalaman Audit, serta Kompetensi Auditor sama dengan nol, maka nilai Kualitas Audit sejumlah 23,867.
2. Koefisien regresi independensi sejumlah 0,185. Hal ini menjelaskan besarnya pengaruh variabel independensi kepada variabel kualitas audit, koefisien regresi bertanda positif signifikan.
3. Koefisien regresi pengalaman audit sebesar 0,381. Hal tersebut menjelaskan besarnya pengaruh variabel pengalaman audit kepada variabel kualitas audit, koefisien bertanda positif signifikan.
4. Koefisien regresi kompetensi auditor sejumlah 0,238, menjelaskan besarnya pengaruh variabel kompetensi auditor kepada variabel kualitas audit, koefisien regresi bertanda positif signifikan.

### Uji Asumsi klasik

1. Uji validitas

**Tabel 2 Uji Validitas**

Variabel	Item Soal	r table	Correlation	Taraf Signifikan	Keterangan
	Soal 1	0,242	0,794	0,05	Valid
	Soal 2	0,242	0,763	0,05	Valid
	Soal 3	0,242	0,819	0,05	Valid

	Soal 4	0,242	0,737	0,05	Valid
Independensi (X1)	Soal 5	0,242	0,850	0,05	Valid
	Soal 6	0,242	0,811	0,05	Valid
	Soal 7	0,242	0,747	0,05	Valid
	Soal 8	0,242	0,808	0,05	Valid
<b>Variabel</b>	<b>Item Soal</b>	<b>r table</b>	<b>Correlation</b>	<b>Taraf Signfikan</b>	<b>Keterangan</b>
Pengalaman Audit (X2)	Soal 1	0,242	0,470	0,05	Valid
	Soal 2	0,242	0,818	0,05	Valid
	Soal 3	0,242	0,747	0,05	Valid
	Soal 4	0,242	0,768	0,05	Valid
	Soal 5	0,242	0,798	0,05	Valid
	Soal 1	0,242	0,517	0,05	Valid
	Soal 2	0,242	0,742	0,05	Valid
	Soal 3	0,242	0,802	0,05	Valid
	Soal 4	0,242	0,768	0,05	Valid
	Soal 5	0,242	0,656	0,05	Valid
Kompetensi Auditor (X3)	Soal 6	0,242	0,598	0,05	Valid
	Soal 1	0,242	0,360	0,05	Valid
	Soal 2	0,242	0,517	0,05	Valid
	Soal 3	0,242	0,422	0,05	Valid
	Soal 4	0,242	0,672	0,05	Valid
	Soal 5	0,242	0,542	0,05	Valid
	Soal 6	0,242	0,678	0,05	Valid
	Soal 7	0,242	0,631	0,05	Valid
	Soal 8	0,242	0,424	0,05	Valid
	Soal 9	0,242	0,356	0,05	Valid
Kualitas Audit (Y)	Soal 10	0,242	0,723	0,05	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 2022

Berlandaskan tabel 4.8 hasil pengujian variabel Independensi (X1), Pengalaman Audit (X2), Kompetensi Auditor (X3) serta Kualitas Audit (Y) menunjukkan bahwa tiap-tiap item soal mempunyai nilai  $r > r$  table. Nilai  $r$  table yakni sejumlah 0,242 yang didapat dengan  $df(n-2)$  ataupun  $(68-2)$  dengan memakai uji dua arah dalam tingkat signifikansi 0,005. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilaksanakan, maka seluruh item soal diatas dikatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

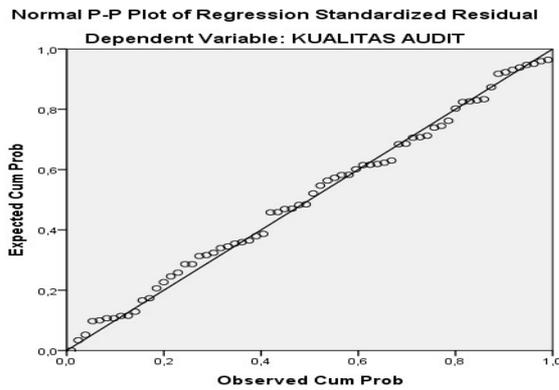
**Tabel 3 Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai alpha cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Independensi (X1)	0,913	0,60	Reliabel
Pengalaman Audit (X2)	0,776	0,60	Reliabel
Kompetensi Auditor (X3)	0,770	0,60	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,718	0,60	Reliabel

Sumber : Data olahan SPSS 2022

Berlandaskan tabel 4.9 memaparkan bahwa seluruh instrumen pada penelitian ini yakni independensi, pengalaman audit, kompetensi auditor serta kualitas audit mempunyai koefisien Cronbach's Alpha  $> 0,6$  sehingga semua instrumen yang dipakai pada penelitian ini dikatakan reliabel.

## 3. Uji Normalitas



**Gambar 1 Grafik P-Plot**

Berlandaskan grafik P-Plot diatas, bisa diketahui bahwa residual distribusi normal. Hal tersebut bisa kita lihat dari data (titik) yang ada di sekitar garis tersebut.

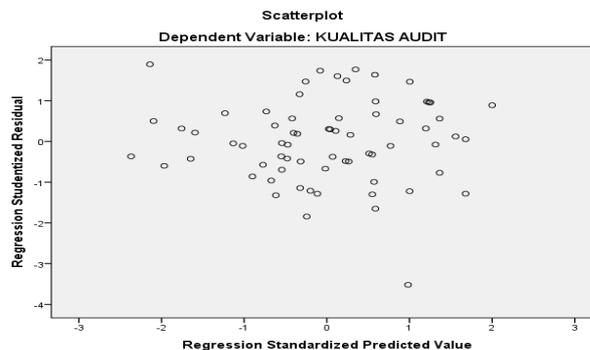
4. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4 Uji Multikolinieritas**

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Independensi	0,997	1,003
2	Pengalaman Audit	0,995	1,005
3	Kompetensi Auditor	0,993	1,007

Berlandaskan tabel 4.11 di atas, diketahui nilai VIF untuk variabel independensi sejumlah 1,003 ( $1,003 < 10$ ), variabel pengalaman audit sejumlah 1,005 ( $1,005 < 10$ ), dan variabel kompetensi auditor sejumlah 1,007 ( $1,007 < 10$ ), sehingga bisa dikatakan regresi linear beganda yang dipakai pada penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Uji Hetreskedastisitas Scatterplot**

Berlandaskan hasil dari Scatterplot dalam gambar 4.2 tampak bahwa plot yang terbentuk tidak mempunyai pola yang jelas, dan titik-titik tersebut menyebar di atas maupun di bawah angka 0 di sumbu Y, maka bisa dinyatakan tidak berlangsung heterokedasitas.

**Uji Hipotesis**

1. Hasil uji t

**Tabel 5 Uji t**

No	Variabel	Item Uji				Ket
		Sig. Hitung	Taraf Sig.	t hitung	t tabel	

1	Independensi	0,13	0,05	2,554	1,997	Signifikan
2	Pengalaman Audit	0,12	0,05	2,576	1,997	Signifikan
3	Kompetensi Audit	0,23	0,05	2,326	1,997	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji parsial bisa diketahui bahwa nilai t tabel yakni sejumlah 1,997. Apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka variabel independensi mempunyai pengaruh signifikan kepada variabel terikat. Maka pemaparan uji t seperti di bawah ini.

- Variabel independensi (X1) didapatkan nilai t hitung sejumlah 2,554 melalui nilai t tabel sejumlah 1,997 serta nilai sig sejumlah 0,13. Bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa  $t \text{ hitung } 2,554 > t \text{ tabel } 1,997$  serta nilai sig  $< 0,005$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel independensi (X1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
- Variabel pengalaman audit (X2) diperoleh nilai t hitung sejumlah 2,576 dengan t tabel sejumlah 1,997 serta nilai sig sejumlah 0,12. Bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa  $t \text{ hitung } 2,576 > t \text{ tabel } 1,997$  serta nilai sig  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel pengalaman audit (X2) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.
- Variabel kompetensi auditor (X3) didapatkan nilai t hitung sejumlah 2,326 melalui nilai t tabel sejumlah 1,997 serta nilai sig sejumlah 0,23. Bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa  $t \text{ hitung } 2,326 > t \text{ tabel } 1,997$  serta nilai sig  $< 0,04$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel kompetensi auditor (X3) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

## 2. Uji F (Simultan)

Tabel 6 Uji F (simultan)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187,558	3	62,519	6,577	,001 <sup>b</sup>
	Residual	608,384	64	9,506		
	Total	795,941	67			

Sumber : Data olahan SPSS 2022.

Cara melakukan penentuan terhadap F tabel ialah melalui persamaan  $F(k : n - 3)$ , sesudah itu bisa kita lihat dalam tabel F pada nilai df 65 dalam kolom 3 sehingga didapatkan nilai sejumlah 3,14.

Berlandaskan tabel 4.14 hasil pengujian F di atas bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel yakni sejumlah  $6,557 > 3,14$  serta nilai signifikansinya sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Maka bisa dinyatakan bahwa hasil uji F ialah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti variabel Independensi (X1), Pengalaman Audit (X2), dan Kompetensi Audit (X3) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan kepada Kualitas Audit (Y) di KAP di Wilayah Surabaya Timur.

## Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan penulis terkait pengaruh independensi, pengalaman audit, serta kompetensi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada KAP di Surabaya yang menggunakan program SPSS versi 21 dalam pengolahan datanya, dengan pembahasan seperti di bawah ini;

- Pada hasil uji t untuk uji hipotesis 1 yang ada pada Tabel 4.13, diperoleh nilai signifikansi pada variabel independensi sejumlah 0,013 yang berarti bahwa variabel independensi mempunyai

pengaruh kepada kualitas audit. Hal tersebut disebabkan karena tingkat signifikansi sejumlah  $0,013 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Hasil uji regresi linier berganda dalam Tabel 4.11 diperoleh nilai koefisien dari regresi independensi sejumlah 0,185. Hal tersebut menunjukkan bahwa tiap satuan variabel independensi ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap kualitas audit sejumlah 0,185 apabila variabel lainnya tetap. Berdasarkan penelitian terdahulu Irwanti Bunga Nurjanah dan Andi Kartika (2016), Luh Gede Ayu Nidya Wulandari (2017), Maria Immaculata Adhisti Prima Dewi dan J. Sabas Setyohadi (2019), I Dewa Ayu Dian Pratiwi *et al* (2019), Ni Kadek Megayani *et al* (2020), Lulu Khairiyah (2020), Suryandari *et al*, bahwa penelitian ini sejalan terhadap riset yang sudah dilaksanakan sebelumnya yang mana independensi mempunyai pengaruh positif signifikan kepada kualitas audit. Bertolak belakang dengan penelitian Yuli Widi Astuti dan Dodik Juliarti (2016) menyatakan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. Dalam uji t untuk hipotesis yang ada pada Tabel 4.13, diperoleh nilai signifikansinya sejumlah 0,12 yang berarti bahwa variabel pengalaman audit mempunyai pengaruh kepada kualitas audit. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi sejumlah  $0,013 < 0,05$ , maka  $H_2$  diterima. Hasil uji regresi linier berganda dalam Tabel 4.11 diperoleh nilai koefisien dari regresi independensi sejumlah 0,381. Hal tersebut menunjukkan bahwa tiap satuan variabel pengalaman audit ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap kualitas audit sebesar 0,381 apabila variabel lainnya tetap. Hasil penelitian ini serupa halnya terhadap penelitian yang sudah dilaksanakan Irwanti Bunga Nurjanah dan Andi Kartika (2016), Luh Gede Ayu Nidya Wulandari (2017), Ni Made Widia Iswara Dewi dan I Putu Sudana (2018), Nurul Adyati Rahman *et al* (2020), memberikan hasil bahwa pengalaman audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Dalam uji t untuk hipotesis yang terdapat pada Tabel 4.13, diperoleh nilai signifikansi sejumlah 0,23 yang berarti bahwa variabel kompetensi auditor mempunyai pengaruh kepada kualitas audit. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansinya sejumlah  $0,23 < 0,05$ , maka  $H_3$  diterima. Hasil uji regresi linier berganda dalam Tabel 4.11 diperoleh nilai koefisien dari regresi independensi sejumlah 0,238. Hal tersebut menunjukkan bahwa tiap satuan variabel kompetensi auditor ( $X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap kualitas audit sebesar 0,238 apabila variabel lainnya tetap. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maria Immaculata Adhisti Prima Dewi dan J. Sabas Setyohadi (2019), Desi Risma (2019), Lulu Khairiyah (2020) menunjukkan hasil yang sama bahwa variabel kompetensi auditor memiliki pengaruh positif kepada kualitas audit. Bertolak belakang dengan penelitian Agyatri Wardhatul Khurun In dan Nasrullah Dali (2019) dan Suryandari *et al* (2020) dalam penelitiannya menunjukkan hasil penelitian bahwa kompetensi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel 4.14 menunjukkan hasil bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dan bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa independensi ( $X_1$ ), pengalaman audit ( $X_2$ ), dan kompetensi auditor ( $X_3$ ), secara simultan ataupun bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel kualitas audit. Dapat kita ketahui bahwa pentingnya seorang auditor dalam melakukan tugasnya dan meningkatkan kinerjanya dengan memperhatikan beberapa hal seperti ke independensian, pengalaman audit yang telah dilakukan, dan meningkatkan kompetensi agar kedepannya para auditor di KAP Surabaya bisa menghasilkan kualitas audit yang baik, relevan serta dapat dipertanggung jawabkan.

## KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan guna mengetahui pengaruh diantara independensi, pengalaman audit, serta kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang dilaksanakan tepatnya di KAP wilayah Surabaya Timur, maka bisa dilakukan penarikan kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Berlandaskan hasil uji parsial (uji t), variabel independensi (X1) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Surabaya Timur.
2. Berlandaskan hasil uji parsial (uji t), variabel pengalaman audit (X2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Surabaya Timur.
3. Berlandaskan hasil uji parsial (uji t), variabel kompetensi auditor (X3) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Surabaya Timur.
4. Berlandaskan hasil uji simultan (uji F), variabel independensi (X1), pengalaman audit (X2) dan kompetensi auditor (X3) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (Y) pada KAP di wilayah Surabaya Timur.

Hasil dari kesimpulan dalam penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran-saran yaitu keterbatasan penelitian ini adalah peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas subyek penelitiannya, agar data lebih banyak dan menggunakan metode penelitian lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAmaral, G. 2013. "Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)." *Journal of Petrology* 369(1): 1689–99.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., & et al. 2005. *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi*. 9th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S., & Jusuf, A.A. 2013. *Jasa Audit Dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. 1st ed. Jakarta: Salemba Empat.
- DeAngelo, L. 1981. "Auditor Independence, 'Low Balling', and Disclosure Regulation." *Journal of Accounting and Economics*: 113–27.
- Dio Maikha. 2021. "Pengaruh Integritas, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit."
- Dita Rizky Prahayuningtyas, Made Sudarma. 1967. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Kota Malang)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Erfina Pakan. 2020. "Pengaruh Independensi, Etika dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta." (1).
- Galuh Tresna Murti, Iman Firmansyah. 2018. "Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset* 10(1): 63–74.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Semarang: Badan Penerbit Universitas.

- Herawati, Tuti, and Selly Siti Selfia. 2019. "Tinjauan Indikator Kualitas Audit." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)* (2): 121–26.
- Hidayah, Nurul et al. 2021. "Pengaruh Kompetensi Auditor , Independensi Auditor , *Due Professional Care* dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau )."
- Iswara Dewi, Ni Made Widia, and Putu Sudana. 2018. "Pengaruh Pengalaman, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Pada Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi* 22: 438.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling. 1976. "“*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure.*”” *Journal of Finance Economic*: 3:305-360.
- Khurun In, Agyatri Wardhatul, and Nur Fadjrih Asyik. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi* 2(2): 139–84.
- Maria Immaculata, Adhisti Prima Dewi, Sabas Setyohadi. 2019. "Pengaruh Independensi , Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Sosio E-Kons* 11(1): 37–45.
- Megayani, Ni Kadek, Ni Nyoman, and Ayu Suryandari. 2020. "Pengaruh Independensi, *Due Professional Care* dan *Locus Of Control* Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP Di Provinsi Bali." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8(1): 133–50.
- Mulyadi. 2002a. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta.
- . 2002b. *Auditing*.
- . 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- . 2010. *Auditing*.
- Nurjanah, Irwanti Bunga, and Andi Kartika. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit." *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 5(2): 123–35.
- Octaviani, Ragil. 2019. "Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit."
- Pratiwi, I Dewa Ayu Dian, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya. 2019. "Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 15(2): 136–46.

- Rahman, Nurul Adyanti. 2020. "Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar." *Economics Bosowa* 6(001): 213–24.
- Risma, Desi. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan Audit *Fee* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan." Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- SA seksi 230 dalam SPAP, IAPI. 2011. "Standar auditing 230."
- Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Daftar Kantor Akuntan Publik Kemenkauan 2021. Jakarta.
- Standar Profesional Akuntan Publik: International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB)*. 2009. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Profesional Akuntan Publik. 2011.
- Sugiyono. 2008a. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- . 2008b. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. ed. Hani Handoko. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- . 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno agoes. 2012. "Auditing." Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarto. 2003. Auditing. Panduan. Yogyakarta.
- Supriyono, R. A. 2018. Akuntansi Keprilakuan. Gajah Mada University Press.
- Suryandari, Anak Agung Candra Pratiwi Ni Nyoman Ayu, and AA Putu Gde Bagus Ari Susandya. 2020. "Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada KAP Di Provinsi Bali)." *Jurnal Kharisma* 2(2017): 54–67.
- William F. Messier et al. 2014. Jasa Audit dan *Assurance* Pendekatan Sistematis. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirawan, Nata. 2002. Cara Mudah Memahami Statistik 2. Kedua. Denpasar: Keraras Emas.
- Wulandari, Luh Gede Ayu Nisdya. 2017. Pengaruh Independensi, Keahlian Audit, Pengalaman Dan Besaran *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali).